

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Karena untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek pada penelitian misalnya menampilkan informasi serta perilaku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang terjadi di lingkungan masyarakat.¹ Metode penelitian adalah seperangkat metode (cara) yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk mengidentifikasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam rumusan tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan.² Dalam penelitian lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati objek secara langsung, mencatat fenomena yang terjadi dan mengkategorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkategorian ini adalah agar tidak terjadinya kekeliruan dan dapat mempermudah peneliti dalam penyusunan hasil penelitian.

¹ Muhajirin & Maya Panorama, *pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), Cet. Ke-2, hlm. 24

² Muhammad Sudrajad Subhana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 77

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yang mempunyai tujuan untuk membuat gambaran penelitian secara sistematis dan akurat mengenai segala fakta antar fenomena yang diteliti. Dan untuk objek penelitian bersumber dari wawancara langsung dengan Karang Taruna dan masyarakat Desa Burai. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data-data yang berupa tulisan ataupun lisan dari objek yang bersangkutan.

B. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data adalah tahap yang penting di dalam suatu penelitian, karena kualitas data yang diperoleh sangat menentukan kualitas hasil dari instrumen dan pengumpulan data. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi foto, rekaman, dan karya tulisan lain yang sejenis.³ Peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, analisis data, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon dan perilaku subjek. Jenis data ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada.⁴ Data kualitatif yang dimaksud dikategorikan menjadi:

³ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Jurnal Vol.11 No.2 (diunduh dari laman <https://scholar.google.co.id/scholar> pada 13 oktober 2020)

⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012), Ed.2 Cet. Ke-2 hlm.40

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumbernya.⁵ Data penelitian yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok itulah yang disebut dengan data primer. Data yang dapat diperoleh melalui wawancara atau jejak pendapat yang bersumber dari individu maupun kelompok yang terkait agar bisa mendapatkan data yang sesuai dan akurat. Dalam penelitian ini ada 11 (sebelas) informan, dimana 11 informan itu terdiri dari ketua karang taruna, kepengurusan karang taruna, anggota karang taruna dan masyarakat Desa Burai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung.⁶ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau oleh lembaga pengumpul data, dan dipublikasikan kepada masyarakat yang menjadi pengguna data. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yakni:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh peneliti dan orang yang akan diwawancarai untuk mendapatkan sumber informasi

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Cet. Ke-7, hlm. 138

⁶ *Ibid.*, hlm. 138

secara tatap muka (*face to face*) langsung.⁷ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada ketua karang taruna, kepengurusan karang taruna, anggota karang taruna dan masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dan untuk melakukan wawancara tersebut, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu yang mana peneliti secara bebas dapat bertanya tentang apa saja yang berkaitan dengan objek atau topik yang akan diteliti dan menggunakan acuan pertanyaan yang lengkap dan terperinci agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku secara nonverbal (tidak dalam percakapan).⁸ Peneliti melakukan pengamatan di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada seperti laporan, catatan, dan hasil observasi. Observasi dilakukan untuk dapat mengamati secara langsung aktivitas Karang Taruna maupun masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung hasil dari penelitian yang telah didapatkan melalui wawancara. Dokumentasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian yang dapat berupa teks tulisan, laporan,

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.372

⁸ *Ibid.*, hlm.384

surat-surat resmi, gambar, maupun foto.⁹ Adapun data yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan konkrit apabila bersumber dari dokumen yang resmi tertulis. Peneliti tidak menggunakan data yang terkumpul secara keseluruhan, karena yang diambil hanyalah pokok-pokok penting saja dan yang lainnya merupakan data pendukung analisis.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dapat dijadikan sebagai proses belajar juga untuk memberikan sumbangsih karya ilmiah terhadap masyarakat, karena secara pengamatan awal di desa tersebut memiliki banyak potensi salah satunya para pemuda yang giat dan aktif serta mermpunyai ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah dimana suatu proses penyerderhanaan, memilih yang penting serta menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh tadi bisa dimengerti bagi peneliti maupun orang lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, diperlukan adanya teknik analisis data sebelum menguraikan cara menarik kesimpulan.

⁹ *Ibid.*, hlm.391

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm.205

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data-data yang diperoleh dilapangan, adapun data tersebut diperoleh dari Organisasi Karang Taruna dan Masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

b. Reduksi data

Pada tahap ini penelitian melakukan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyerdahaan, pengabtraksian, dan juga transformasi data kasar yang timbul dari catatan yang diperoleh dilapangan.¹¹ Dalam hal ini bentuk analisa yang mengarahkan data kasar menjadi suatu data yang sempurna agar dapat teroganisir menjadi kesimpulan final yang dapat ditarik dalam penelitian ini. Pada reduksi data diharapkan peneliti dapat mengetahui data apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Penyajian Data/ Data Display

Penyaian data dilakukan agar suatu data hasilreduksi dapat disusun menjadi bentuk yang sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk dapat menyusun data yang relevan dan menghasilkan informasi yang bisa disimpulkan dan juga memiliki makna tertentu. Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, *network* dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dati teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan, display data.

¹¹ Sriati, *Metode Penelitian Sosial*, (Palembang: Unsri Press, 2012), hlm.156

Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam suatu proses analisis data. Kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat ataupun mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya.¹² Peneliti diharapkan dapat menarik suatu kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan Peran Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan

¹² *Ibid.*, hlm.156